

## KONSUMEN APARTEMEN MALIOBORO PARK VIEW Mengadu ke DPRD DIY

YOGYA (KR) - Puluhan Konsumen Apartemen Malioboro Park View mendatangi DPRD DIY, Rabu (22/1). Mereka adalah pembeli unit apartemen baik secara tunai dan kredit sejak 2018 lalu, namun dipastikan tidak mendapatkan hak atas apartemen tersebut.



KR-Atiek Widyastuti H

**Konsumen Apartemen Malioboro Park View di depan gedung DPRD DIY.**

"Bapak, kami tidak akan tahu," kata mereka.

Sejumlah usaha telah dilakukan guna memperjuangkan hak mereka selaku konsumen. Namun hasilnya masih nihil. Untuk laporan ke Polda DIY masih berjalan, dengan agenda pemeriksaan saksi.

Untuk itu, mereka mengadu pada wakil rakyat bagaimana ikut mencari solusi terbaiknya. Karena mereka tetap harus membayar kredit. Di

sisi lain gak atas ruang apartemen sudah hilang.

Permasalahan ini jika tidak diambil alih pemerintah tentunya apartemen yang sudah mangkrak dan menjadi tanggung jawab kuatir justru rusak parah.

Wakil Ketua DPRD DIY Imam Taufik akan mendalami permasalahan ini. Pihaknya akan berkoordinasi dengan pimpinan yang lain untuk tindak lanjut yang efektif untuk menyelesaikan masalah itu. (Awh)-f

## UMY LEPAS 2.127 MAHASISWA KKN 4 SKEMA

# Berikan Kontribusi Terbaik di Tempat KKN

BANTUL (KR) - Mahasiswa harus mampu menggali kebutuhan masyarakat dan memberikan yang diperlukan mereka. Dengan demikian, kehadiran mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) akan terasa. Meski hanya sebulan, jika kontribusi tepat, dampaknya bisa lebih lama. Jika tidak bisa memberikan kontribusi terbaik, minimal jangan tinggalkan hal yang buruk.



KR-Istimewa

**Pelepasan secara simbolis mahasiswa KKN UMY.**

Wakil Rektor Bidang Akademik UMY Prof Dr Sukamta mengemukakan hal tersebut ketika melepas 2.127 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Rabu (22/1), mengikuti KKN di Gedung Sportorium UMY.

KKN bertema 'Rekonstruksi Pendidikan untuk Indonesia Berkemajuan' ini juga meresmikan 4 skema KKN, yaitu KKN Reguler, KKN Mandiri Putera Daerah, KKN Tematik Lingkungan dan KKN Internasional yang mencakup Arab Saudi, Kairo (Mesir) dan Malaysia. "Berikan kontribusi terbaik sesuai

kebutuhan desa tempat KKN," tandasnya.

Diakui, mahasiswa harus siap menghadapi tantangan saat menjalankan program KKN. Program yang sudah disiapkan bisa saja tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, atau mungkin mereka menilai program tersebut tidak relevan. Di sinilah mahasiswa belajar untuk mengatasi masalah, menurunkan ego, dan mengakomodasi kebutuhan masyarakat.

Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UMY Dr Gatot Supangkat menyebutkan dari 2.127 mahasiswa untuk KKN

Reguler, diikuti 1.987 mahasiswa. Mereka ditempatkan di 201 lokasi di berbagai kabupaten.

Untuk KKN Internasional, 24 mahasiswa KKN Internasional di Malaysia, bekerja sama dengan Universitas Sains Malaysia dan Universitas Utara Malaysia. Sedang 26 mahasiswa KKN Internasional di Arab Saudi.

"Sementara itu, 23 mahasiswa akan mengikuti KKN Internasional di Kairo, Mesir, yang bertempat di Kedubes RI Kairo, Sekolah Internasional

Kairo, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Kairo dan Pimpinan Cabang Istimewa Aisyiyah Kairo," jelasnya.

Selain itu, ada dua kelompok KKN Mandiri Komunitas. Pertama, KKN Putera Daerah yang diikuti oleh 37 mahasiswa di beberapa lokasi, seperti Klaten, Ngawi, Banjar (Jabar), Ogan Komering Ulu (Sumsel), dan Pacitan. "Kedua, KKN Tematik Lingkungan di Pajangan, Bantul, yang melibatkan 27 mahasiswa," tutup Gatot. (Fsy)

## PENUHI HAK PENYANDANG DISABILITAS

# Baznas Resmikan ZCoffee Hening

YOGYA (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) RI bersama Baznas Kota Yogyakarta meresmikan ZCoffee Hening di Mal Pelayanan Publik Kota Yogyakarta, Selasa (21/1). Ini sebagai upaya memenuhi hak penyandang disabilitas untuk lebih maju, serta memfasilitasi mereka untuk meraih kemandirian ekonomi.

Dalam pelaksanaannya, Baznas berkolaborasi dengan Pemkot Yogyakarta, Bank BPD DIY, dan Mal Pelayanan Publik Kota Yogyakarta. ZCoffee Hening merupakan pengembangan dari Kafe Hening, yang sudah berjalan sejak 2022. Kafe ini merupakan program inisiatif Baznas, yang dikelola langsung oleh penyandang disabilitas. Selain menu kopi, ZCoffee Hening juga menyediakan menu ayam krispi ZChicken. Di akhir acara, juga diserahkan bantuan Rumah Layak Huni Baznas kepada empat orang mustahik di Yogyakarta," ujar Muhaimin, Pelaksana Bidang Penghimpunan ZIS DSKL Baznas Kota Yogya dalam siaran persnya.

Turut hadir dalam acara tersebut, Pimpinan Baznas RI bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Saidah Sakwan, MA, Ketua DPRD Kota Yogyakarta Wisnu Sabdonno Putro, Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH, Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kota Yogyakarta Yudianto Dwisutono, Ketua Baznas DIY Dra Hj Puji Astuti MSi, Ketua Baznas Kota Yogyakarta Drs H Syamsul Azhari, beserta jajarannya.

Ketua Baznas RI Prof Dr KH Noor Achmad MA mengatakan, ZCoffee Hening merupakan rebranding usaha untuk meningkatkan daya saing, sekaligus memperkuat keberlanjutan usaha mustahik disabilitas. "Rebranding ini dilakukan agar usaha lebih kompetitif dan sesuai dengan standar bisnis modern. Kami ingin usaha ini dapat mendukung kemandirian penyandang disabilitas sekaligus menjadi ruang edukasi bagi masyarakat untuk memahami keberagaman," ujar Kiai Noor. (Rar)-f

## DOSEN ASN DI DIY Berharap Tukin Segera Direalisasikan

YOGYA (KR) - Puluhan dosen ASN di bawah naungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah V DIY mengadakan aksi menuntut agar tunjangan kinerja (Tukin) segera dibayarkan. Pasalnya meski sudah ditandatangani sejak tahun 2020 namun sampai saat ini belum direalisasikan. Aksi itu dilakukan sebagai bentuk keprihatinan mendalam terkait ketidakadilan dalam pengelolaan hak-hak dosen.

"Tukin adalah hak yang terpisah dari tunjangan lainnya, seperti tunjangan sertifikasi, tunjangan fungsional, tunjangan istri,



KR-Riyana Ekawati

**Para dosen ASN di DIY saat menyampaikan aspirasi di kantor L2Dikti**

maupun tunjangan anak. Alasan pemerintah mengabaikan anggaran atau peraturan pendukung untuk pencairan Tukin tidak lagi dapat diterima. Untuk Tukin Permenya

dari 2020, di mana di situ disebutkan ASN dosen juga memperoleh Tukin," kata Ketua Koordinator Lapangan (Korlap) aksi ini, Suparyanto di kantor L2Dikti Wilayah V, Rabu (22/1).

Suparyanto yang diperbantukan sebagai dosen di STIMIK El Rahma mengatakan meski sejak 2020 sudah ada aturannya tetapi para dosen ASN L2Dikti belum pernah mendapatkan Tukin. Hal itu yang mendasari pihaknya mempertanyakan belum turunnya Tukin tersebut. Padahal aturannya Tukin dibayarkan satu bulan sekali. Pembayaran tukin dosen ASN harus segera direalisasikan sesuai keputusan pemerintah, berdasarkan Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 447 Tahun 2024 yang mengatur tunjangan berdasarkan jenjang jabatan fungsional. (Ria)-f

# PANGGUNG

TISSA BIANI

## Izin Saat Beradegan Mesra



KR-Istimewa

**Tissa Biani dan Dul Jaelani**

TISSA Biani mengungkapkan, jika dia selalu meminta izin kepada kekasihnya, Dul Jaelani. Terutama ketika melakoni adegan mesra dalam film atau serial yang dibintanginya.

Pasangan ini sudah menjalin hubungan selama 4 tahun dan sering didoakan oleh netizen agar segera menikah karena dinilai sangat cocok dan kompak di berbagai kesempatan.

Saat Tissa merilis film terbaru, Dul selalu memberikan dukungan penuh. Begitu pula, ketika Dul tampil di atas panggung, Tissa juga selalu datang untuk memberikan semangat langsung. Namun, saat Tissa harus melakoni adegan mesra dengan lawan main di layar kaca, dia selalu meminta izin kepada Dul terlebih dahulu.

"Izin, iya sih, satu sama lain kita izin kok," ujarnya.

"Izin, kalau nggak izin bisa berantem kita," timpal Dul Jaelani.

Meski izin selalu diberikan, Dul mengakui bahwa rasa cemburu kadang muncul keti-

ka melihat kekasihnya beradegan mesra. Namun, sejak awal menjalin hubungan dengan Tissa, Dul sudah menyadari risiko tersebut, mengingat Tissa adalah seorang aktris.

"Ya ada, cuman dari sebelum pacaran sama Tissa itu udah jadi bahan pertimbangan, kalau aku pacaran sama artis harus siap sakit hati kalau dia mesra-mesraan sama lawan main, tapi kan itu film," ungkap Dul.

Dul juga menambahkan bahwa Tissa sangat menghargai profesinya sebagai musisi yang terkadang berduet dengan lawan jenis di atas panggung. Keduanya sudah saling percaya dan itu menjadi dasar kuat dalam hubungan mereka.

"Tissa juga harus menghargai profesiku sebagai musisi ketika aku duet dengan penyanyi lain. Aku berprinsip hubungan kami lebih penting dari sekadar drama di dunia entertainment. Kalau hubungan baik, apapun itu lebih penting dari sekadar karir," tandas Dul. (Awh)-f

# Pameran Hasil Kompetisi Sketsa

SKETSAs terbaik hasil Kompetisi Sketsa 'Mainkan Garismu' bakal digelar tanggal 25 Januari hingga 22 Februari 2025 di Hotel Grand Rohan Jogja, Jalan Raya Janti. Seleksi dilakukan lewat Kuliah Sketsa secara online di kanal YouTube Painting Explorer. Dewan juri yang terdiri dari Deni Je, D Koestrita, dan Fauzi Bartis memilih 22 sketsa karya 9 nominee dari dalam dan luar negeri, yaitu: Adi Riadi, Cong Phood, Kevin Setiawan, Khuria Khusna, Satrio Denys, Umang Hatma, Widdy Endrayanto, Yan Wibowo, dan Zainal Arifin.

Menurut panitia pameran Sketsa Taufik Ridwan dalam rilisnya, selain karya nominee, pameran juga menyuguhkan sketsa 3 seniman bintang tamu, yaitu Yusuf Ferdinan Yudhistira (Dosen Seni Lukis ISI Yogyakarta), Safana Ajria Putri Siregar (Mahasiswa Seni Lukis

ISI Yogyakarta), dan Kevin Setiawan (Mahasiswa Seni Lukis ISI Yogyakarta). Selain itu, sketsa host Painting Explorer yang terdiri dari D Koestrita, Deni Je, Fauzi Bartis, dan Nia turut terdisplay. "Karya terbaik I, II, III akan diumumkan saat pembukaan pameran, 25 Januari 2025, pukul 19:30. Juara I akan meraih hadiah Rp 2.500.000, disusul Juara II Rp1.500.000, dan Juara III Rp1.000.000. Hadiah dipersembahkan oleh Dini Media Pro, Kopi Kuden, dan bacajogja.id," ujarnya, Rabu (22/1).

Dalam pembukaan akan digelar Orasi Seni oleh Dr I Gede Arya Sucitra SSnMA (Akademisi Filsafat Seni). Sketsa hanyalah garis, namun di tangan tokoh filsafat seni yang juga WaDek FSR ISI Yogyakarta ini, garis sketsa dapat mengalir ke mana-mana.

Pameran akan dibuka oleh



KR-Istimewa

**Salah satu karya peserta pameran sketsa 'Mainkan Garismu'.**

Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG (K), Walikota Yogyakarta 2025-2029. Tema 'Mainkan Garismu' dipilih agar seniman dapat mengeksplorasi objek dengan spontanitas garis maupun teknik artistik menggunakan material tinta. Dari karya yang dipajang tercermin ragam pendekatan, mulai bentuk yang cenderung realistik hingga

goresan yang ekspresif. Selain itu teknik kolase, blok, maupun splattering (cipratan) juga dapat dijumpai dalam pameran nanti.

Tidak ada tiket masuk dalam pameran ini, sehingga pengunjung dapat melihat secara gratis karya-karya yang disuguhkan di Painting Explorer Exhibition ke-4 ini. (Rar)-f

# Tembang Cakka Nuraga Sihir Penonton

MUSISI Cakka Nuraga tampil menyihir penonton di Anak Panah Kopi Bizz, yang berlokasi di Jalan HOS Cokroaminoto, Kota Yogyakarta, belum lama ini. Di tengah geyuran hujan rintik, alunan nada yang dibawakan penyanyi jebolan Idola Cilik, Cakka Nuraga mampu menghangatkan suasana.

Dalam kesempatan itu, Cakka membawakan 10 lagu yang sebagian besar merupakan karya albumnya sendiri, khususnya yang berasal dari album Existence yang dirilis pada 2022. Selain itu ia membawakan lagu single yang segera dirilis.

"Ada juga mengcover deretan lagu milik band-band papan atas, mulai dari SO7 hingga Dewa 19. Kebetulan saya diminta tampil, untuk memeriahkan event ulang tahun ketiga Anak Panah Kopi Bizz," ujar

Cakka. Ia mengaku jika tampilnya di acara tersebut karena sudah menjadi bagian dari tempat itu.

"Kebetulan saya juga memang sering nongkrong di sini. Kafe ini memang menarik karena menaungi produktivitas anak muda. Tak hanya minum

atau makan, tetapi bisa untuk meeting, zoom dan bekerja. Di sini, saya pernah berkreasi dengan menciptakan sejumlah lagu," tambahnya.

Acara tersebut turut dihadiri oleh dua personel band Sheila on 7 yaitu Duta dan Eross. Hal tersebut disambut hangat oleh

Anton Soebiyakto dan Elvioni Leovesa, selaku pemilik Anak Panah Kopi Bizz.

"Mereka merupakan dua legenda musik tanah air. Kedatangan mereka benar-benar menunjukkan sikap rendah hati. Awalnya kami mengundangi Cakka sebagai bintang tamu. Nah, Mas Cakka ini kan dekat sama Mas Duta, Mas Eross. Jadi, kedatangan Mas Duta dan Mas Eross ini kejutan, sekaligus kehormatan bagi kami. Ini seperti mendapat bonus," ujar Anton.

Lebih lanjut, agenda live music semacam ini sudah rutin digelar di Anak Panah Kopi Bizz setiap Jumat malam. "Khusus event ini kami menggandeng UMKM dan komunitas-komunitas musik yang ada di Yogya. Hal itu sebagai peringatan ulang tahun ke tiga," katanya. (\*3)-f



KR-Risbika Putri

**Cakka Nuraga tampil di Anak Panah Kopi Bizz.**